



**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AGRO  
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Agro Industri Sektor Pertanian )

**SKRIPSI**

Oleh

**Anggun Saputri**

**150810301053**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AGRO  
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Agro Industri Sektor Pertanian )

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Program Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh  
**Anggun Saputri**  
**150810301053**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

**MOTTO**

Jangan pernah memaksa diri menjadi seperti yang lain, karena setiap orang punya proses dan permasalahannya sendiri-sendiri.

Tetap bangkit dan nikmati prosesnya.

-Ayu Aisah-

Jika ingin hasil maksimal, jangan pernah memaksa otak untuk bekerja lebih keras di luar kemampuannya, karena otak juga butuh istirahat. Santai tapi tetap berjalan nikmati setiap langkahnya dan jangan lupa berdoa.

-Anggun Saputri-

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu.”

-Ali Bin Abi Thalib-

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, M. Taufik dan Sri Yanti, terima kasih atas segala yang kalian kerahkan untuk saya hingga saya bisa berada di titik ini;
2. Kakek dan nenek saya , Nur Rachman dan Sauni , terima kasih setiap dukungan dalam kehidupan saya;
3. Adik-adik saya Kurnia Candra P dan Akbar Bima S;
4. Dosen pembimbing saya Indah Purnamawati, S.E., M.Si., Ak. dan Drs.Imam Mas'ud, M.M., Ak.;
5. Almamter tercinta S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, SMAN 2 Bondowoso, SMPN 2 Bondowoso, SDN 1 Pancoran;
6. Sahabat-sahabat terdekat saya yang sudah mendukung saya;
7. Bapak Suparto, ibu Karmi, Arif Agusta M dan Ghifan;
8. Team 46 yang terus menyemangati saya;
9. Teman-teman UKM SPORT's yang telah menemi saya tumbuh di kehidupan kampus.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anggun Saputri

NIM : 150810301053

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : **PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AGRO INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN AGRO INDUSTRI SEKTOR PERTANIAN)**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 19 Desember 2019

Anggun Saputri  
NIM 150810301053



**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AGRO  
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Agro Industri Sektor Pertanian )

**SKRIPSI**

Oleh

**Anggun Saputri**

**150810301053**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Indah Purnamawati, S.E., M.Si, Ak, CA.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Agro Industri Yang Terdaftar Di Bursa (Studi Empiris Pada Perusahaan Agro Industri Sektor Pertanian)

Nama Mahasiswa : Anggun Saputri

NIM : 150810301053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 19 Desember 2019

Yang menyetujui,  
Pembimbing I, Pembimbing II,

Indah Purnamawati, S.E, M.Si, Ak, CA.

NIP. 19691011 199702 2001

Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak.

NIP. 195911101989021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak, CA.

NIP 19780927 200112 1001



**PENGESAHAN  
JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AGRO INDUSTRI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan  
Agro Industri Sektor Pertanian )

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Anggun Saputri

NIM : 150810301053

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak (.....)

Sekretaris : Dr. Agung Budi S.,SE,M.Si.,Ak (.....)

Anggota : Dr. Wahyu Agus Winarno, SE, M.Sc, Ak (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak, CA  
NIP. 19710727 199512 1001



**Anggun Saputri**

*Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan agro industri yang terdaftar di bursa efek indonesia terutama sektor pertanian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyeleksi data penelitian yang sesuai dengan kriteria sampel sebanyak 11 perusahaann pertanian. Data yang digunakan ialah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber asli melainkan melalui media perantara internet berupa laporan keuangan perusahaan agro industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan refrensi berupa buku pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial. Dan variabel dependennya adalah *Return On Equity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dimensi sosial berpengaruh tetapi memiliki arah negatif.

**Kata Kunci : Sustainability report, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial, Kinerja Keuangan**

**Anggun Saputri**

***S1 Majoring In The Faculty Of Economics And University Business In Jember***

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of sustainability reporting disclosures on the financial performance of agro-industrial companies listed on the Indonesian stock exchange, especially in the agricultural sector. This research uses quantitative research using purposive sampling method. The analytical method used is multiple linear regression with a significance level of 5%. This research was conducted by selecting research data in accordance with the sample criteria of 11 agricultural companies. The data used are secondary data, namely data obtained indirectly from original sources, but through internet media intermediaries in the form of financial statements of agro-industry companies in the agricultural sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange and references in the form of supporting books linked to research. The independent variable used in this study is the disclosure of sustainability report economic dimensions, environmental dimensions, and social dimensions. And the dependent variable is Return On Equity. The results of this study indicate that the disclosure of sustainability report economic dimensions and environmental dimensions does not affect financial performance, while the social dimension has an effect but has a negative direction.*

***Keywords: Sustainability report, Economic Dimension, Environmental Dimension, Social Dimension, Financial Performance***

## RINGKASAN

**Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Agro Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Agro Industri Sektor Pertanian ) Tahun 2016-2018;** Anggun Saputri; 2019; 47 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Indonesia disebut juga negara agraris, dimana sebagai negara agraris, sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Pada Februari 2016, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat 31,74 persen angkatan kerja di Indonesia atau 38,29 juta bekerja di sektor pertanian. Dengan angka tersebut, telah terjadi hampir dua juta pekerja sektor pertanian beralih ke sektor lain hanya dalam setahun. Sebagai agraris, pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tumbuhan komoditas ekspor, antara lain padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, aneka cabai, ubi, dan singkong. Selain itu, Indonesia juga dikenal dengan hasil perkebunannya, antara lain karet, kelapa sawit, tembakau, kapas, kopi, dan teh ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Dengan adanya sumber daya alam dan manusia yang melimpah, tidak sedikit perusahaan perusahaan yang bergerak di bidang Agro Industri berlomba lomba untuk menghasilkan produk-produk unggulan mereka. Terutama perusahaan Agro Industri sektor Pertanian. Perusahaan-perusahaan tersebut berusaha menciptakan produk unggulan dengan komoditas terbaik. Perusahaan menganggap bahwa sumbangsih kepada masyarakat cukup dengan memberikan nilai dalam penyediaan lapangan pekerjaan, penyediaan produk, dan pembayaran pajak kepada negara. Tentu saja ketiga hal tersebut tidaklah cukup untuk perusahaan jika ingin bertahan sampai dengan beberapa tahun ke depan, hal ini di karenakan kini masyarakat tidak hanya menuntut perusahaan menyediakan barang dan jasa saja, akan tetapi juga pertanggungjawaban secara social terhadap kehidupan lingkungan sosialnya. Salah satu penyebab rusaknya lingkungan adalah pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan yang tidak bijaksana untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, serta pencemaran lingkungan yang di lakukan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, dimana hal ini juga dapat

menyebabkan konflik sosial. Untuk mengatasi hal tersebut di perlukan pemahaman mengenai *sustainable development*.

Untuk mencapai *sustainability development* perusahaan memerlukan sebuah kerangka global dengan bahasa yang konsisten dan dapat di ukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah di pahami. Menurut Suryawijaya dan Setiawan (dalam Susanto dan Tarigan, 2013) sebagai suatu instrument ekonomi, perusahaan tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, terutama lingkungan ekonomi dan lingkungan politik. Konsep inilah yang kemudian di kenal dengan sebutan laporan berkelanjutan (*sustainability report*). Perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap pihak-pihak di luar manajemen dan pemilik modal. Praktik dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan konsekuensi logis dari implementasi konsep *corporate governance*, dimana perusahaan perlu memperhatikan kepentingan *stakeholders*-nya, sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerja sama yang aktif dengan *stakeholders*-nya demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) semakin menjadi trend dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan (Chariri dan Nugroho, 2009). *Sustainability report* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan itu sendiri. Dimana dalam melaksanakan kewajiban ini perusahaan harus memperhatikan tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. *Sustainability report* tidak hanya memuat laporan keuangan saja, namun juga informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). *Sustainability report* menjadi kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sekaligus pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan (Martono & Hartijo, 2010). *Sustainability report* memuat tiga aspek kinerja perusahaan yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial.



Pengungkapan *sustainability report* merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan masa depan. Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) mengacu pada GRI Standar (*Global Reporting Initiative*) yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan, menetapkan tujuan perusahaan, dan mengelola perubahan sebagai kerangka operasi yang berkelanjutan. Sehingga GRI Standar dapat membantu perusahaan yang telah *gopublic* dalam penyusunan laporan berkelanjutan sebagai praktek standar dan penyampaian informasi tentang keberlanjutan perusahaan dengan memberikan representasi yang seimbang dan wajar dari kontribusi positif dan negatif organisasi terhadap tujuan laporan berkelanjutan. Dengan demikian dilakukannya laporan berkelanjutan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mampu memberikan kemudahan terhadap investor untuk melakukan investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan agro industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Dimena metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana dari hasil pengambilan sampel terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Untuk mengetahui karakteristik variabel penelitian, peneliti melakukan uji statistik deskriptif. karakteristik variabel penelitian, penguji melakukan uji statistik deskriptif. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik, uji yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrof smirnof*, uji multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF, uji heteroskedasitas dengan menggunakan metode *glejser*, uji autokorelasi dengan menggunakan nilai *run-test*. Metode analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t dengan signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 di peroleh hasil pengungkapan *sustainability report* Dimensi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan melihat

taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,807 lebih besar dari 0,05 ( $0,807 > 0,05$ ). Pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah negatif, yakni dengan nilai  $\beta$  koefisien Dimensi ekonomi -0,018. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pengungkapan *sustainability report* Dimensi Ekonomi dengan kinerja keuangan, semakin naik nilai Dimensi Ekonomi maka semakin turun nilai ROE ( $H_1$  ditolak). Pengungkapan *sustainability report* Dimensi Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05 namun memiliki arah positif dengan nilai  $\beta$  koefisien sebesar 0,077 ( $H_2$  ditolak). Pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,032. Pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah negatif signifikan, dengan nilai -0,114 ( $H_3$  ditolak).

## PRAKATA

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahnya. Dengan mengucapkan Puji Tuhan atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Agro Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Agro Industri Sektor Pertanian )”** yang telah disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad., S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Indah Purnamawati, S.E., M.Si, Ak, CA. dan Drs. Imam Mas’ud, M.M., Ak selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini
4. Kedua Orangtua saya tercinta M.Taufik dan Sri Yanti yang dengan sabar dan ketulusan hatinya mencurahkan cinta, kasih sayangnya dan dukungan berupa materi maupun semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kong dan Uti yang selalu mendukung hingga saya bisa berada di titik ini
6. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan anggun biar bisa menyelesaikan kuliah ini dan menganggap anggun seperti anak sendiri
7. Angge, Tinut, Bimboy, Unyil, dan Desuc saudara ku yang selalu mengingatkan saya jika saya mulai menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Keluarga besar UKM Sport’s dan teman-teman S1 Akuntansi angkatan 2015, terima kasih sudah menemani saya berproses di dunia perkuliahan



9. Keluarga Yamaha Sip Bondowoso #team46, terima kasih atas segala dukungan yang selalu kalian berikan
10. Arif Agusta Maulidi, terima kasih banyak atas segala biaya, tenaga dan pikiran dan dukungan selalu di berikan , terima kasih selalu mau menemani aku bimbingan PP jember bondowoso hanya demi aku menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan terima kasih banyal atas semua bantuan yang diberikan. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini, sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan para pembaca.

Jember, 19 Desember 2019

Anggun Saputri  
NIM 150810301053

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2. LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Teori Stakeholder.....	10
2.2 Teori Legitimasi.....	11
2.3 Definisi Sustainability report.....	11
2.4 Prinsip Pengungkapan Sustainability report.....	12
2.5 Pengungkapan dalam Sustainability report .....	15
2.6 Kinerja Keuangan .....	16
2.7 Penelitian Terdahulu.....	16

2.8 Kerangka Konseptual.....	19
Hipotesis.....	20
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Populasi dan sampel .....	22
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3 Definisi dan Pengukuran Variable Penelitian.....	23
3.3.1 Variabel Independen.....	23
3.3.2 Variabel Dependen .....	26
3.4 Metode Analisis Data .....	27
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	27
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	27
3.4.3 Pengujian Hipotesis .....	29
3.4.4 Analisis Linear Berganda .....	30
3.5 Kerangka Pemecahan Masalah .....	31
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	33
4.2 Analisis Data .....	34
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	34
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	36
4.3.1 Uji Normalitas.....	36
4.3.2 Uji Multikolinieritas .....	36
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	37
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	38
4.4 Uji Hipotesis .....	39
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
4.4.2. Uji F.....	40
4.4.3 Uji t .....	40

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda .....	42
4.6 Pembahasan .....	42
4.6.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Dimensi Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan .....	42
4.6.2 Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability report</i> Dimensi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan .....	43
4.6.3 Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability report</i> Dimensi Sosial Terhadap Kinerja Keuangan .....	44
<b>BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Keterbatasan .....	46
5.3 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perusahaan yang Mengungkapkan <i>Sustainability report</i> 2005-2016 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian .....	33
Tabel 4.2 Data Nama Perusahaan .....	34
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser .....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji $R^2$ .....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	40
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	41
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	42

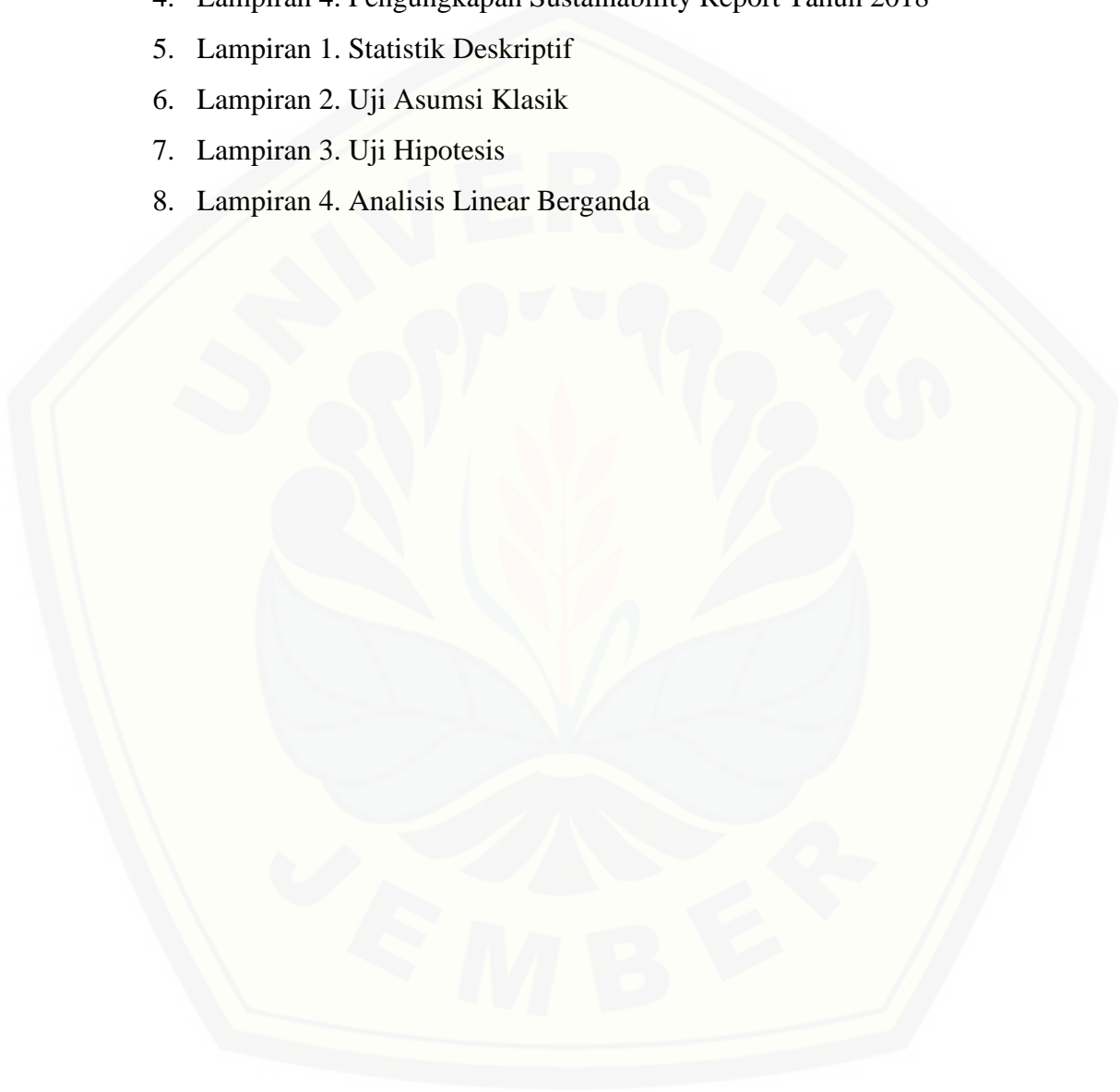
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....19  
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah .....32



**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Rekapitulasi data ROE (Return On Equity)
2. Lampiran 2. Pengungkapan Sustainability Report Tahun 2016
3. Lampiran 3. Pengungkapan Sustainability Report Tahun 2017
4. Lampiran 4. Pengungkapan Sustainability Report Tahun 2018
5. Lampiran 1. Statistik Deskriptif
6. Lampiran 2. Uji Asumsi Klasik
7. Lampiran 3. Uji Hipotesis
8. Lampiran 4. Analisis Linear Berganda





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Agroindustri adalah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Proses yang digunakan mencakup pengubahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimiawi, penyimpanan, pengemasan dan distribusi. Produk Agroindustri ini dapat merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri lainnya (Soekartawi dalam Sari, 2014). Agroindustri merupakan bagian dari kompleks industri pertanian sejak produksi bahan pertanian primer, industri pengolahan atau transformasi sampai penggunaannya oleh konsumen yang kegiatannya saling berhubungan (interlasi) yaitu produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran dan distribusi produk pertanian (Sari, 2014). Terdapat beberapa Industri Pengolahan Hasil Pertanian (IPHP), yaitu IPHP Tanaman Pangan seperti tanaman hortikultura dan palawija yang kaya karbohidrat, IPHP Perkebunan seperti kelapa sawit, tembakau, kopi dan lain-lain, IPHP Tanaman Hasil Hutan seperti produk kayu olahan dan non kayu (jati, ulin, rotan dan hasil ikutan lainnya), IPHP Peternakan seperti produksi pengolahan susu, daging dan hasil samping lainnya, IPHP Perikanan seperti produksi pengolahan ikan laut, penyimpanan ikan laut, pengalengan ikan, dan hasil samping ikan dan laut.

Dengan adanya sumber daya alam dan manusia yang melimpah, tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang Agro Industri berlomba-lomba untuk menghasilkan produk-produk unggulan mereka. Terutama perusahaan Agro Industri sektor Pertanian. Perusahaan-perusahaan tersebut berusaha menciptakan produk unggulan dengan komoditas terbaik. Tentu saja tujuan mereka selain menyediakan produk unggulan, mereka menginginkan laba yang tinggi untuk perusahaan mereka, agar dapat menarik minat para stakeholders untuk bergabung dengan perusahaan mereka, agar perusahaan tersebut dapat mengembangkan lagi kegiatan operasional perusahaan tersebut. Perusahaan

menganggap bahwa sumbangsih kepada masyarakat cukup dengan memberikan nilai dalam penyediaan lapangan pekerjaan, penyediaan produk, dan pembayaran pajak kepada negara. Tentu saja ketiga hal tersebut tidaklah cukup untuk perusahaan jika ingin bertahan sampai dengan beberapa tahun ke depan, hal ini dikarenakan kini masyarakat tidak hanya menuntut perusahaan menyediakan barang dan jasa saja, akan tetapi juga pertanggungjawaban secara social terhadap kehidupan lingkungan sosialnya. Salah satu penyebab rusaknya lingkungan adalah pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan yang tidak bijaksana untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, serta pencemaran lingkungan yang dilakukan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, dimana hal ini juga dapat menyebabkan konflik sosial. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pemahaman mengenai *sustainable development*. Dimana pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup generasi sekarang tanpa mengganggu kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kehidupan mereka dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Untuk mencapai *sustainability development* perusahaan memerlukan sebuah kerangka global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Menurut Suryawijaya dan Setiawan (dalam Susanto dan Tarigan, 2013) sebagai suatu instrument ekonomi, perusahaan tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, terutama lingkungan ekonomi dan lingkungan politik. Konsep inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan laporan berkelanjutan (*sustainability report*).

Hal tersebut yang mendorong terjadinya perubahan paradigma para pemegang saham dan pengguna laporan keuangan dimana fokusnya tidak lagi hanya pada perolehan laba perusahaan tetapi juga memperhatikan tanggung jawab perusahaan terhadap kehidupan lingkungan sosial perusahaan. Selain itu para pemimpin perusahaan juga menghadapi tantangan dalam menerapkan standar etis terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap pihak-pihak di luar manajemen dan pemilik modal. Praktik dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan konsekuensi logis dari implementasi konsep *corporate governance*, dimana

perusahaan perlu memperhatikan kepentingan *stakeholders*-nya, sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerja sama yang aktif dengan *stakeholders*-nya demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan.

Pelaporan non keuangan secara umum telah diakomodasikan di Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK No.1 menyatakan tentang penyajian laporan keuangan di nyatakan bahwa perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan, khususnya bagi industri di mana lingkungan hidup memegang peranan penting. Untuk itu sudah selayaknya perusahaan menyampaikan semua aspek yang mempengaruhi kelangsungan operasi perusahaan kepada masyarakat.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) semakin menjadi trend dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan (Chariri dan Nugroho, 2009). *Sustainability report* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan itu sendiri. Dimana dalam melaksanakan kewajiban ini perusahaan harus memperhatikan tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. *Sustainability report* tidak hanya memuat laporan keuangan saja, namun juga informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). *Sustainability report* menjadi kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sekaligus pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan (Martono & Hartijo, 2010). *Sustainability report* memuat tiga aspek kinerja perusahaan yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Standar internasional pelaporan berkelanjutan (*sustainability report*) dikembangkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) yang berpusat di Amsterdam, Belanda.

*Sustainability* (keberlanjutan) adalah keseimbangan antara *people-planet-profit*, yang di kenal dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL). *Sustainability*

terletak pada pertemuan antara tiga aspek, *people-social*; *planet-environment*; dan *profit-economic*. Istilah *Triple Bottom Line* di populerkan oleh John Elkington

pada tahun 1997. Melalui bukunya yang berjudul “*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”. Elkington mengembangkan konsep *Triple Bottom Line* dalam istilah *economic prosperity*, *environmental quality*, dan *social justice*. Perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan “3P”. Menurut Elkington (1998) bisnis yang baik adalah yang tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*) saja, namun juga memperhatikan lingkungan (*planet*) dan kemakmuran masyarakat (*people*). Konsep TBT menurut Elkington dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. *Sustainability report* mempunyai beragam fungsi. Bagi perusahaan *sustainability report* merupakan alat ukur pencapaian target kerja dalam isu *Tripple Bottom Line*. Bagi investor, *sustainability report* berfungsi sebagai alat kontrol atas pencapaian kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumberdaya finansialnya terutama dalam lingkup *sustainability and responsible investment (SRI)*.

**Tabel 1.1 Perusahaan yang Mengungkapkan *Sustainability report* 2006 – 2016**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun			
			2013	2014	2015	2016
1	Adhi Karya (Persero) Tbk., PT.	ADHI	√	√	√	√
2	Adira Dinamika Multi Finance Tbk., PT	AALI	√	√	√	√
3	AKR Corporido, PT., Tbk	ADMF	√	√	√	
4	Antam (Persero) Tbk., PT.	AKRA	√	√	√	√
5	Austindo Nusantara Jaya Tbk., PT.	ANJT				√
6	Astra Agro Lestari Tbk., PT.	ANTM	√	√	√	√
7	Astra International Tbk., PT.	ASII	√	√	√	√
8	Bakrie & Brothers, PT., Tbk	BBCA			√	√
9	Bakrie Sumatera Plantations Tbk., PT.	BBKP	√		√	√



10	Bank Bukopin Tbk., PT	BBNI	√	√	√
11	Bank Central Asia Tbk, PT	BBRI	√	√	√
12	Bank CIMB Niaga Tbk., PT.	BBTN	√	√	√
13	Bank Danamon Indonesia Tbk., PT	BDMN	√	√	√
14	Bank Internasional Indonesia Tbk. PT.	BFIN	√	√	√
15	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BJBR	√	√	√
16	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT.	BJTM	√	√	√
17	Bank OCBC NISP Tbk., PT.	BMRI	√	√	√
18	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk., PT	BNBR	√	√	√
19	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk., PT	BNGA	√	√	√
20	Bank Permata Tbk, PT	BNII	√	√	√
21	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT.	BNLI	√	√	√
22	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	EXCL	√	√	√
23	BFI Finance Indonesia Tbk	GIAA	√	√	√
24	Bukit Asam (Persero) Tbk., PT.	INCO	√	√	√
25	Garuda Indonesia (Persero) Tbk., PT	INDY	√	√	√
26	Holcim Indonesia Tbk., PT.	INTP		√	√
27	Indika Energy Tbk., PT.	ITMG	√	√	√
28	Indo Tambang Raya Megah Tbk., PT	JSMR	√	√	√
29	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., PT	MEDC	√	√	
30	Jasa Marga (Persero) Tbk	MLBI	√	√	√
31	Medco Energy Internasional Tbk., PT.	NISP	√	√	√
32	Multi Bintang Indonesia Tbk., PT	PGAS	√	√	√
33	Pembangunan Perumahan (Persero), PT., Tbk	PTBA	√	√	√
34	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT.	PTPP	√	√	√
35	Petrosea Tbk., PT.	PTRO	√	√	√

36	Salim Ivomas Pratama Tbk., PT	SIMP	√	√	√	
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT.	SMCB	√		√	√
38	Telekomunikasi Indonesia Tbk., PT.	SMGR	√	√	√	√
39	Total Bangun Persada, PT., Tbk	TLKM	√		√	
40	Unilever Indonesia Tbk	TOTL		√		√
41	United Tractors Tbk., PT.	UNSP	√	√	√	
42	Vale Indonesia Tbk., PT	UNTR	√	√	√	√
43	Wijaya Karya (Persero) Tbk., PT.	UNVR	√	√	√	√
44	Wijaya Karya Beton, PT., Tbk	WIKA		√		
45	XL Axiata Tbk., PT.	WTON	√	√	√	√
Total			33	37	42	36

Sumber : Reporting of The Judges ISRA

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita lihat masih sedikitnya perusahaan agro industri sektor pertanian yang mengungkapkan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Sehingga hal tersebut di anggap menarik oleh peneliti untuk mengangkat menjadi topik penelitian tentang *sustainability report*. Selain hal itu juga, masih sedikitnya perusahaan agro industri yang mendapatkan peringkat dalam Asia *Sustainability Report Rating 2018* menjadi alasan kuat mengapa peneliti memilih perusahaan agro industri sektor pertanian sebagai objek penelitian. Daftar perusahaan yang mendapatkan rating 2018 di Asia *Sustainability Report* adalah peringkat Gold yaitu PT Austrindo Jaya Tbk di peringkat 9.

Penelitian mengenai *sustainability report* mulai berkembang dimana ini menandakan bahwa fenomena pelaporan *sustainability report* mulai banyak di lakukan oleh perusahaan. Terdapat hasil dari beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Tarigan & Semuel (2014) tentang pengungkapan *sustainability report*

dan kinerja keuangan menunjukkan bahwa dimensi ekonomi *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dua dimensi lain yaitu lingkungan dan sosial berpengaruh negatif terhadap keuangan perusahaan. Penelitian tentang pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan membuktikan bahwa kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja hak asasi manusia, dan kinerja tenaga kerja dan pekerjaan layak tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kinerja tanggung jawab produk berpengaruh signifikan dan memiliki arah pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, kinerja sosial berpengaruh signifikan tetapi memiliki arah pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Yohanes & Tarigan, 2013). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Manisa & Defung (2017) tentang pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan membuktikan bahwa dimensi ekonomi (EC) terhadap *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dimensi lingkungan (EN) terhadap *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dimensi tenaga kerja (LA) terhadap *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, Dimensi Hak Asasi Manusia (HR) terhadap *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja hak asasi manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dimensi masyarakat (SO) terhadap *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja masyarakat berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kinerja keuangan, dimensi tanggungjawab produk (PR) terhadap *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja tanggungjawab produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian dalam skripsi ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Manisa & Defung, 2017). Variabel penelitian yang diteliti yaitu variabel bebas (*independent*) adalah pengungkapan dari kinerja ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, praktek tenaga kerja dan pekerjaan layak, sosial, dan tanggungjawab



produk dan variabel terikat adalah *return on equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Adapun pengembangan yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan pada perusahaan agro industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang termasuk didalamnya juga seluruh subsektornya, seperti tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan sub sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Agro Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(Studi Empiris Pada Perusahaan Agro Industri Sektor Pertanian )”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan agro industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan agro industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan agro industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jabarkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian tercapai, maka ada beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian tersebut. Antara lain adalah :

1. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat dalam pemahaman tentang *sustainability report* dan pengaruh pengungkapan dimensi ekonomi, lingkungan, dan social terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Di harapkan akan memahami pentingnya pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan social perusahaan yang terdapat dalam *sustainability report* sehingga dapat mengembangkan strategi perusahaan yang akan sangat berdampak pada kinerja keuangan perusahaannya.

3. Bagi investor

Di harapkan dapat memberikan pemahaman tentang *sustainability report* itu sendiri karena dapat dijaikan sebagai tolak ukur atau media pertimbangan investor dalam menginvestasikan finansialnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menulis penelitian tentang *sustainability report* yang akan datang.

5. Bagi penulis

Penelitiann ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan terhadap urgensi pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan, investor, karyawan, dan masyarakat.

## BAB 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder* (Chariri dan Ghozali, 2007).

Freeman (dikutip oleh Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011) istilah *stakeholder* awalnya diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute* (SRI), yakni merujuk kepada “*those groups without whose support the organization would cease to exist*”. Inti dari pemikiran itu kurang lebih mengarah pada keberadaan suatu organisasi (dalam hal ini perusahaan) yang sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok-kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut. Freeman (dikutip oleh Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011) dalam mengembangkan *stakeholder theory* memperkenalkan konsep *stakeholder* dalam dua model: (1) model kebijakan dan perencanaan bisnis; dan (2) model tanggungjawab sosial perusahaan dari manajemen *stakeholder*. Pada model pertama, fokusnya adalah mengembangkan dan mengevaluasi persetujuan keputusan strategis perusahaan dengan kelompok-kelompok yang dukungannya diperlukan untuk kelangsungan usaha perusahaan. Dapat dikatakan bahwa, dalam model ini, *stakeholder theory* berfokus pada cara-cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengelola hubungan perusahaan dengan *stakeholdernya*. Sementara dalam model kedua, perencanaan perusahaan dan analisis diperluas dengan memasukkan pengaruh eksternal yang mungkin berlawanan bagi

perusahaan. Kelompok-kelompok yang berlawanan ini termasuk badan regulator (*government*), lingkungan dan atau kelompok (*communities*) dengan kepentingan khusus yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial.

## 2.2 Teori Legitimasi

Laan (dikutip oleh Tarigan dan Samuel, 2014) menyatakan teori kedua yang mempengaruhi pemikiran laporan berkelanjutan adalah teori legitimasi. Kedua teori baik *legitimacy theory* dan *stakeholders theory* merupakan teori yang menjelaskan motivasi para manajer atau organisasi untuk melakukan pengungkapan laporan berkelanjutan. Jika teori *stakeholders* dimotivasi oleh pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, maka teori legitimasi menggunakan motivasi untuk mendapatkan pengesahan atau penerimaan dari masyarakat. Deegan (dikutip oleh Tarigan dan Samuel, 2014) mengemukakan Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah”. Ghazali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa hal yang melandasi teori legitimasi adalah “kontrak sosial” yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Shocker dan Sethi (dikutip oleh Ghazali dan Chariri, 2007) memberikan penjelasan tentang konsep kontrak sosial, yaitu “Semua institusi sosial tidak terkecuali perusahaan beroperasi di masyarakat melalui kontrak sosial, baik eksplisit maupun implisit, dimana kelangsungan hidup dan pertumbuhannya didasarkan pada hasil akhir yang secara sosial dapat diberikan kepada masyarakat luas dan distribusi manfaat ekonomi, sosial atau politik kepada kelompok sesuai dengan power yang dimiliki”.

## 2.3 Definisi *Sustainability report*

Menurut Elkington (1997) *sustainability report* memiliki definisi yang beragam, *sustainability report* berarti laporan yang memuat tidak saja informasi



kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Falk (dalam Wibowo dan Faradiza, 2014) menyatakan bahwa pelaporan *sustainability* akan menjadi perhatian utama dalam pelaporan nonkeuangan, Pelaporan ini memuat empat kategori utama yaitu : *business landscape*, strategi, kompetensi, serta sumber daya dan kinerja. *Sustainability report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (Global Reporting Initiative, 2017).

#### **2.4 Prinsip Pengungkapan *Sustainability report***

Pengungkapan *Sustainability report* yang sesuai dengan GRI (*Global Reporting Initiative, 2016*) memiliki prinsip-prinsip yang tercantum dalam GRI Standards Foundation, yaitu:

##### **1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan**

Organisasi pelapor harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya, dan menjelaskan cara organisasi pelapor itu menanggapi ekspektasi dan kepentingan yang masuk akal dari para pemangku kepentingan.

##### **2. Konteks Keberlanjutan**

Laporan harus menyajikan kinerja organisasi pelapor dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas. Informasi mengenai kinerja diharapkan untuk diikutsertakan dalam konteks laporan. Pertanyaan yang mendasari pelaporan keberlanjutan adalah cara organisasi memberikan kontribusi, atau bertujuan untuk memberikan kontribusi di masa depan, untuk peningkatan atau penurunan kondisi ekonomi, lingkungan, dan sosial di tingkat lokal, regional, maupun global.

Konsep ini sering disampaikan sehubungan dengan lingkungan, dalam hal batas-batas global sumber daya dan tingkat polusi. Tetapi konsep ini juga relevan sehubungan dengan sasaran sosial dan ekonomi, seperti tujuan pembangunan sosial ekonomi nasional atau internasional yang berkelanjutan.

### 3. Materialitas

Laporan harus mencakup topik yang:

1. Mencerminkan dampak sosial, lingkungan, ekonomi signifikan organisasi pelapor; atau
2. Secara substansial memengaruhi penilaian dan keputusan dari para pemangku kepentingan.

### 4. Kelengkapan

Laporan harus menyertakan cakupan topik material dan batasannya yang cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan, dan untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja organisasi pelapor dalam periode pelaporan. Kelengkapan terutama meliputi dimensi berikut: daftar topik material yang dibahas dalam laporan, Batasan topik, serta waktu. Konsep kelengkapan juga dapat merujuk kepada praktik dalam pengumpulan informasi (misalnya, memastikan bahwa data yang dikumpulkan menyertakan hasil dari semua entitas tempat dampak terjadi) dan apakah penyajian informasi layak dan sesuai.

### 5. Akurasi

Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja organisasi pelapor. Prinsip ini dirancang untuk mencerminkan fakta bahwa informasi dapat disampaikan dalam berbagai cara, mulai dari tanggapan kualitatif sampai pengukuran kuantitatif terperinci.

### 6. Keseimbangan

Informasi yang dilaporkan harus mencerminkan aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi pelapor untuk memungkinkan penilaian beralasan atas kinerja secara keseluruhan. Laporan diharapkan untuk menghindari pemilihan, penghapusan, atau penyajian format yang mungkin memengaruhi secara tidak wajar atau tidak benar keputusan atau penilaian oleh pembaca laporan. Laporan diharapkan untuk menyertakan kedua hasil yang menguntungkan dan tidak menguntungkan, serta informasi yang dapat memengaruhi keputusan pemangku



kepentingan sesuai dengan materialitasnya. Laporan juga diharapkan untuk membedakan dengan jelas antara fakta dan interpretasi organisasi.

#### 7. Kejelasan

Organisasi pelapor harus membuat informasi yang tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan yang menggunakan informasi tersebut. Laporan diharapkan untuk menyajikan informasi dengan cara yang dapat dimengerti, dapat diakses, dan dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan organisasi, baik dalam bentuk cetak atau melalui saluran lain.

#### 8. Keterbandingan

Organisasi pelapor harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menganalisis perubahan kinerja organisasi dari waktu ke waktu, dan yang bisa mendukung analisis relatif terhadap organisasi lainnya. Keterbandingan diperlukan untuk mengevaluasi kinerja. Penting bahwa para pemangku kepentingan dapat membandingkan informasi tentang kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi saat ini terhadap kinerja organisasi masa lalu, tujuannya, dan, sampai tingkat yang dimungkinkan, terhadap kinerja organisasi lainnya.

#### 9. Keandalan

Organisasi pelapor harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan melaporkan informasi serta proses yang digunakan dalam persiapan laporan dalam bentuk yang dapat diperiksa, serta memiliki kualitas dan materialitas dari informasinya. Penting bahwa para pemangku kepentingan yakin bahwa laporannya dapat diperiksa untuk membuktikan keabsahan isinya dan sejauh mana Prinsip-Prinsip Pelaporan telah diterapkan.

Individu selain yang menyiapkan laporan diharapkan untuk dapat mengulas kendali-kendali internal atau dokumentasi yang mendukung informasi dalam laporan. Pengungkapan tentang dampak atau kinerja organisasi pelapor yang tidak diperkuat oleh bukti, tidak harus muncul dalam laporan keberlanjutan, kecuali jika mewakili informasi material, dan laporan tersebut menyediakan penjelasan yang

sangat jelas tentang semua ketidakpastian yang berkaitan dengan informasi. Proses pengambilan keputusan yang mendasari laporan harus didokumentasikan dengan cara yang memungkinkan pemeriksaan keputusan-keputusan utamanya, seperti proses penentuan isi laporan dan Batasan topik, atau keterlibatan para pemangku kepentingan. Jika organisasi merancang sistem informasi untuk pelaporannya, organisasi diharapkan untuk mengantisipasi bahwa sistemnya bisa diperiksa sebagai bagian dari proses assurance oleh pihak eksternal.

#### 10. Ketepatan waktu

Organisasi pelapor harus melapor secara rutin sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi. Ketepatan waktu mengacu pada keteraturan pelaporan serta kedekatannya dengan dampak yang dijelaskan dalam laporan. Meskipun aliran informasi konstan diinginkan untuk tujuan tertentu, organisasi pelapor diharapkan untuk berkomitmen dalam menyediakan secara rutin pengungkapan terkonsolidasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosialnya, di satu titik waktu.

### 2.5 Pengungkapan dalam *Sustainability report*

Pengungkapan standar dalam *Sustainability report* menurut GRI Standards (Global Reporting Initiative, 2016) terdiri dari :

#### 1. Ekonomi (GRI 200)

Suatu organisasi diharapkan untuk menyusun informasi untuk pengungkapan ekonomi dengan menggunakan angka-angka dari laporan keuangannya yang telah diaudit atau dari akun manajemen yang telah diaudit secara internal, apabila memungkinkan.

#### 2. Lingkungan (GRI 300) Menyangkut dampak yang dihasilkan perusahaan terhadap makhluk di bumi, dan lingkungan sekitar termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air.

#### 3. Sosial (GRI 400)

Berisi kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan, apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana kegiatan tersebut dilakukan.

## 2.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Kinerja keuangan adalah hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan, baik dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas yang dibuat oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Kinerja keuangan dipakai manajemen sebagai salah satu pedoman untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Kinerja keuangan merefleksikan kinerja fundamental perusahaan yang akan diukur dengan menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan. Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Maka hasil penelitian terdahulu menjadi landasan untuk pengembangan penelitian ini. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Tarigan & Samuel, 2014)	54 pengamatan yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang	Sustainability report (dimensi ekonomi, dimensi	dimensi ekonomi (EC) dari sustainability report tidak berpengaruh

		secara konsisten melaporkan sustainability report selama periode 2009-2011	lingkungan, dimensi sosial)  Kinerja keuangan (asset management, profitability, leverage, liquidity dan market.)	terhadap kinerja keuangan, sedangkan dua dimensi lainnya yaitu lingkungan (EN) dan sosial (SO) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
2	(Manisa & Defung, 2017)	30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2014	pengungkapan dari kinerja ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, praktek tenaga kerja dan pekerjaan layak, sosial, dan tanggungjawab produk.  Return on Equity (ROE)	pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggungjawab produk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, praktek tenaga kerja dan pekerjaan layak tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

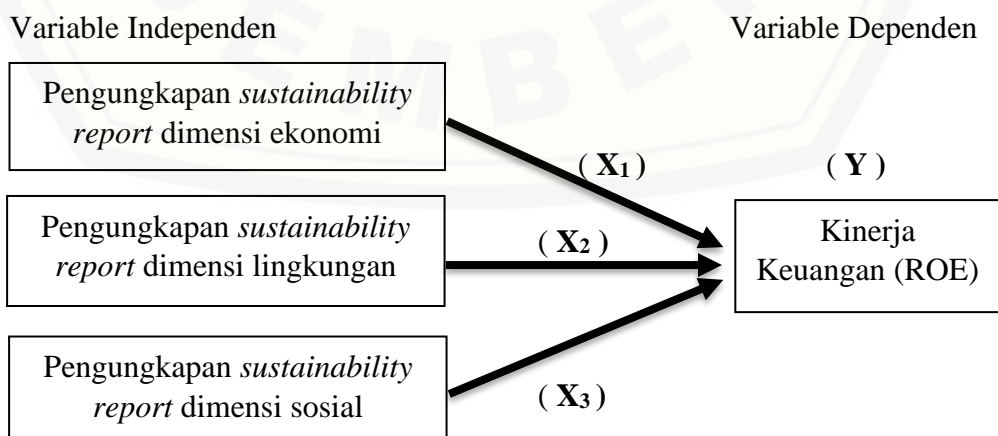
3	(Bukhori & Sopian, 2017)	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015	Sustainability report yaitu variabel dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi social dan kinerja keuangan	Secara simultan semua dimensi sustainability report yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara parsial hanya dimensi sosial yang berpengaruh positif tidak signifikan.
4	(Soelistyoningrum & Prastiwi, 2011)	perusahaan yang mengungkapkan SR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2006-2008.	Sustainability Report (SR) dan kinerja keuangan	pengungkapan SR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan CR, sedangkan untuk variabel dependen DPR, pengungkapan SR tidak berpengaruh signifikan.
5	(Wibowo &	perusahaan yang	Sustainability	Pengungkapan



	Faradiza, 2014)	mengungkapkan SR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	report, kinerja keuangan , kinerja pasar	sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan tetapi berpengaruh signifikan tetapi memiliki arah negatif terhadap kinerja pasar.
--	-----------------	---	--	--

Hasil dari penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan mempunyai perbedaan hasil dari masing-masing penelitian, terdapat hasil penelitian yang berpengaruh pada kinerja keuangan dan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Dari referensi penelitian terdahulu yang memiliki hasil peneliti tidak memberikan hasil yang konsisten, maka peneliti tertarik untuk mengukur kembali aspek pengaruh pada kinerja keuangan. Didalam penelitian ini peneliti mengukur kinerja keuangan dengan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu informasi pengungkapan *sustainability report* dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan dasar pengungkapan GRI Standar 2016.

### 2.8 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



### **Hipotesis**

Ernst & Young (2013) mengungkapkan bahwa investor lebih tertarik berinvestasi di organisasi yang transparan dalam hal keakuratan peramalan dan analisis, serta informasi yang diberikan memiliki asimetri lebih rendah. Dengan adanya kepercayaan dari investor maupun kreditur, maka jumlah pendanaan pada perusahaan akan meningkat. Pendanaan ini dapat digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan kinerja keuangan yang ada, dimana informasi yang tercantum dalam laporan berkelanjutan dimensi ekonomi (EC) dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif tingkat resiko rendah kepada stakeholder. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) tentang Pengaruh *Sustainability report* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pasar, menunjukkan bahwa dimensi ekonomi (EC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan kajian tersebut dapat dirumuskan hipotesis pertama seperti di bawah ini.

**H1 : Pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.**

Pengungkapan dimensi lingkungan (EN) dalam *sustainability report* dinilai penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder* karena dengan mengungkapkan dimensi lingkungan maka perusahaan menunjukkan eksistensi dan partisipasi perusahaan dalam menangani masalah lingkungan. Menurut Ernst and Young (2013) kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan lingkungan dinilai penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder*, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendanaan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Manisa & Defung (2017) tentang Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Keuangan membuktikan bahwa dimensi lingkungan (EN) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

**H2 : Pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.**

Dalam *sustainability report*, dimensi social mencakup dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Informasi yang di akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut dan informasi kontekstual tambahan (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan). Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa perusahaan terkait kontrak dengan masyarakat, yang mana kelangsungan hidup dan peertumbuhannya yang di dasarkan pada hasil output yang dapat di berikan ke masyarakat. Penelitian yang di lakukan oleg Burhan dan Rahmanti (2012) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan kajian tersebut dapat dirumuskan hipotesis kedua seperti di bawah ini.

**H3 : Pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.**

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dinilai mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga penting untuk ditetapkan oleh peneliti dalam mempelajari kemudian dan menyimpulkannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Agro Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 yang menerbitkan *Sustainability report*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2012: 118). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yakni dengan seleksi khusus. Dimana kriteria nya sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan Agro Industri sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan *Sustainability report* selama periode 2016-2018.

#### 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang digunakan adalah *sustainability report* dan laporan keuangan yang di dapat dari website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk variable, data yang digunakan adalah data dari *sustainability report* perusahaan untuk variable SRDI dan untuk variable kinerja keuangan dari dapat dari ROE (*Return On Equity*) dalam laporan keuangan perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulen rapat, leggers, agenda dan sebagainya (Suharimi Arikunto, 2006 : 158). Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa *sustainability report* tahun 2016-2018 serta laporan tahunan tahun 2016-2018, studi pustaka atau *literature* berupa jurnal, artikel, buku, situs internet serta data data terkait lainnya yang di perlukan dalam penelitian ini.

### 3.3 Definisi dan Pengukuran Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Pada penelitian ini di tentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen. Bagian ini akan menjelaskan variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini dan bagaimana pengukurannya.

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependen” (Sugiyono,2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi social dalam *sustainability report*.

*Sustainability report* menurut Global Report Initiatives (GRI) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari dari perusahaan tersebut. Sesuai dengan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI), *Sustainability report* dalam penelitian ini diukur dengan *Sustainability report Disclosure Index* (SRDI). *Sustainability report Disclosure Index* (SRDI) merupakan suatu index yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI, yaitu *Economic, Environmental, and Social (Labor Practices and Decent work, Human Rights, Society and Product Responsibility)*. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan.

Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial yang terdapat di dalam *sustainability report* yang akan di jelaskan masing masing di bawah ini :

#### A. Dimensi Ekonomi

Dimensi ekonomi (EC) menyangkut keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kondisi ekonomi dari *stakeholder* dan sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional dan tingkat global. Terdapat 6 Indikator dari dimensi ekonomi (200) dalam GRI Standards yaitu :

201 Kinerja ekonomi	(4 item)
202 Keberadaan pasar	(2 item)
203 Dampak ekonomi tidak langsung	(2 item)
204 Praktik pengadaan	(1 item)
205 Anti-korupsi	(3 item)
206 Perilaku anti-persaingan	(1 item)

Informasi kinerja keuangan merupakan hal yang paling dasar untuk memahami suatu perusahaan atau organisasi serta keberlanjutannya. Namun, informasi ini biasanya sudah dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan (GRI, 2017). Rumus untuk perhitungan SRDI dimensi ekonomi yaitu :

$$E CDI = \frac{N}{K}$$

Keterangan :

E CDI = Indikator pengungkapan dimensi ekonomi

N = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

K = Jumlah item yang diharapkan di ungkapkan (13 item)



## B. Dimensi Lingkungan

Dimensi lingkungan berkaitan dengan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Terdapat 8 Indikator dari dimensi lingkungan (300) dalam GRI Standards yaitu :

301 Material	(3 item)
302 Energi	(5 item)
303 Air	(3 item)
304 Keanekaragaman hayati	(4 item)
305 Emisi	(7 item)
306 Air limbah	(5 item)
307 Kepatuhan lingkungan	(1 item)
308 Penilaian lingkungan pemasok	(2 item)

Rumus untuk perhitungan SRDI dimensi lingkungan yaitu :

$$\text{ENDI} = \frac{N}{K}$$

Keterangan :

ENDI = Indikator pengungkapan dimensi lingkungan

N = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

K = Jumlah item yang diharapkan di ungkapkan (30 item)

## C. Dimensi Sosial

Dimensi sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Terdapat 19 Indikator dari dimensi social (400) dalam GRI Standards yaitu :

401 Kepegawaian	(3 item)
402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	(1 item)
403 Kesehatan dan keselamatan kerja	(4 item)
404 Pelatihan dan Pendidikan	(3 item)

405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	(2 item)
406 Non-diskriminasi	(1 item)
407 Kebebasan berserikat dan Perundingan Kolektif	(1 item)
408 Pekerja anak	(1 item)
409 Kerja paksa atau wajib kerja	(1 item)
410 Praktik keamanan	(1 item)
411 Hak-hak masyarakat adat	(1 item)
412 Penilaian Hak asasi Manusia	(3 item)
413 Masyarakat lokal	(2 item)
414 Penilaian sosial pemasok	(2 item)
415 Kebijakan publik	(1 item)
416 Kesehatan dan keselamatan pelanggan	(2 item)
417 Pemasaran dan pelabelan	(3 item)
418 Privasi pelanggan	(1 item)
419 Kepatuhan sosial ekonomi	(1 item)

Rumus untuk perhitungan SRDI dimensi sosial yaitu :

$$\text{SODI} = \frac{N}{K}$$

Keterangan :

SODI = Indikator pengungkapan dimensi sosial

N = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

K = Jumlah item yang diharapkan di ungkapkan (34 item)

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen menurut Sugiyono (2012) adalah merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. ROE (*Return On Equity*) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut.

Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham, dimana ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%). ROE dengan rasio 100% berarti bahwa setiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih. *Return on Equity* atau ROE ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai efektifitas manajemen dalam menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai operasi dan menumbuhkan perusahaannya.

Rumus untuk menghitung ROE yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas pemegang saham}}$$

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik deksriptif yang memberikan informasi mengenai data yang di miliki dan tdak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data di sertai dengan perhitungan agar dapat menjelaskan keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi ini dgunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak dalam memprediksi pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang nantinya hal ini menjadi penting di ketahui karena berkaitan dengan uji statistik yang tepat untuk digunakan (Saeful dan Bahrudin, 2014, 113). Analisis statistik yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar 0.05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 artinya data tidak berdistribusi normal.

### 3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance lebih dari 0.10 dan *Varians Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance kurang dari 0.10 dan *Varians Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji dan dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.4.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

Uji autokorelasi di dalam model regresi linear, harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. Sebab yang dimaksud dengan autokorelasi sebenarnya adalah: sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Run Test. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Uji run test akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada Durbin Watson Test yaitu nilai  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  yang akan menyebabkan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau pengujian tidak meyakinkan jika menggunakan DW test (Ghozali,2006:103).

#### **3.4.3 Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang di gunakan adalah :

##### **3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2011) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

##### **3.4.3.2 Uji Statistik F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2004). Dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha =$



5%). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka hipotesis diterima atau regresi signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka hipotesis ditolak atau regresi tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.4.3.3 Uji Statistik t

Uji statistik t adalah uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2004). Dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.4.4 Analisis Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Kuncoro (2004) selain mengukur kekuatan hubungan Antara dua variabel atau lebih, dalam analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Model analisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \alpha + \beta_1, \text{EC} + \beta_2, \text{EN} + \beta_3, \text{SO} + \epsilon$$

Keterangan :

ROE = Return On Equity

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien yang diestimasi

EC = Dimensi Ekonomi

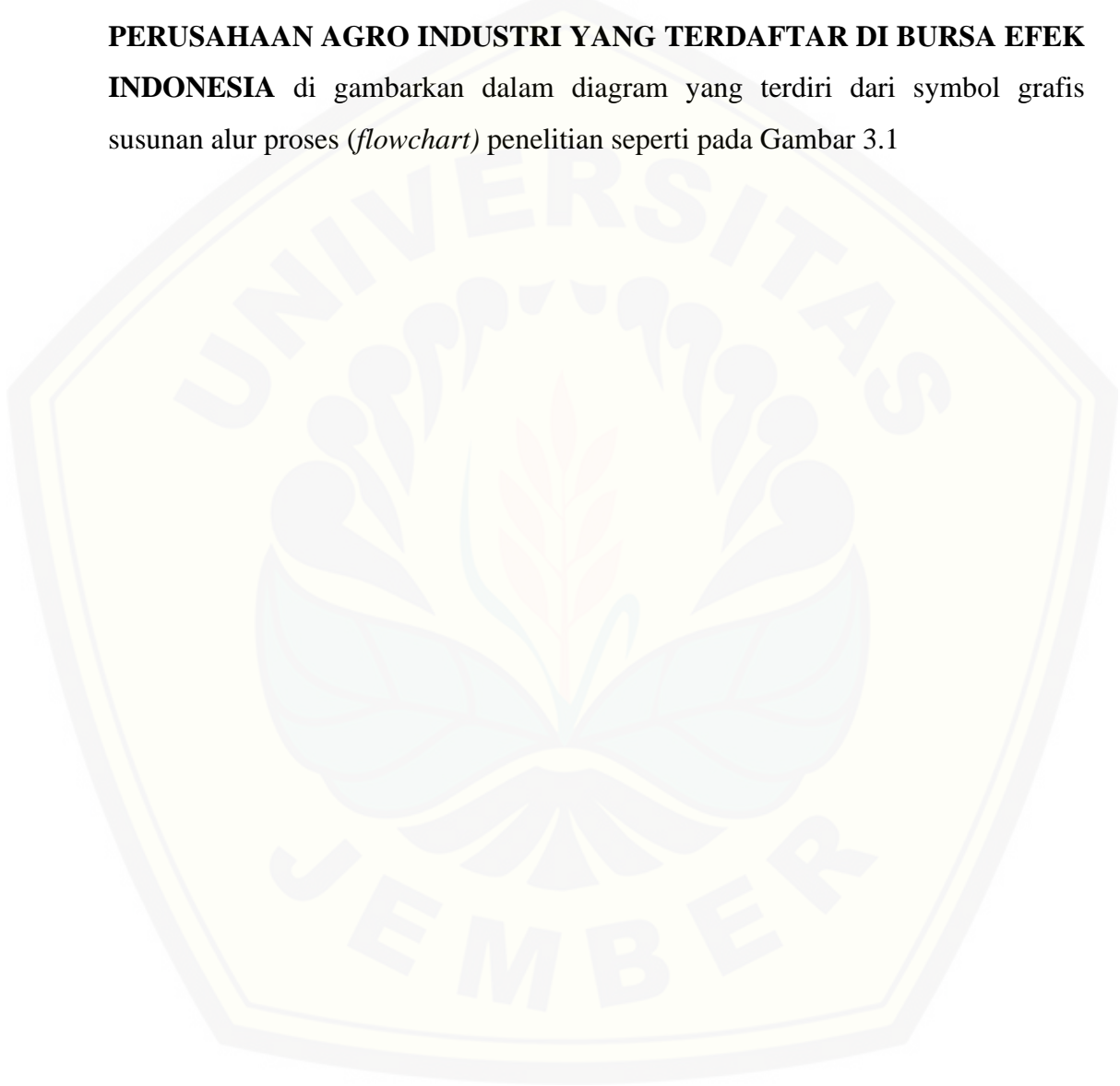
EN = Dimensi Lingkungan

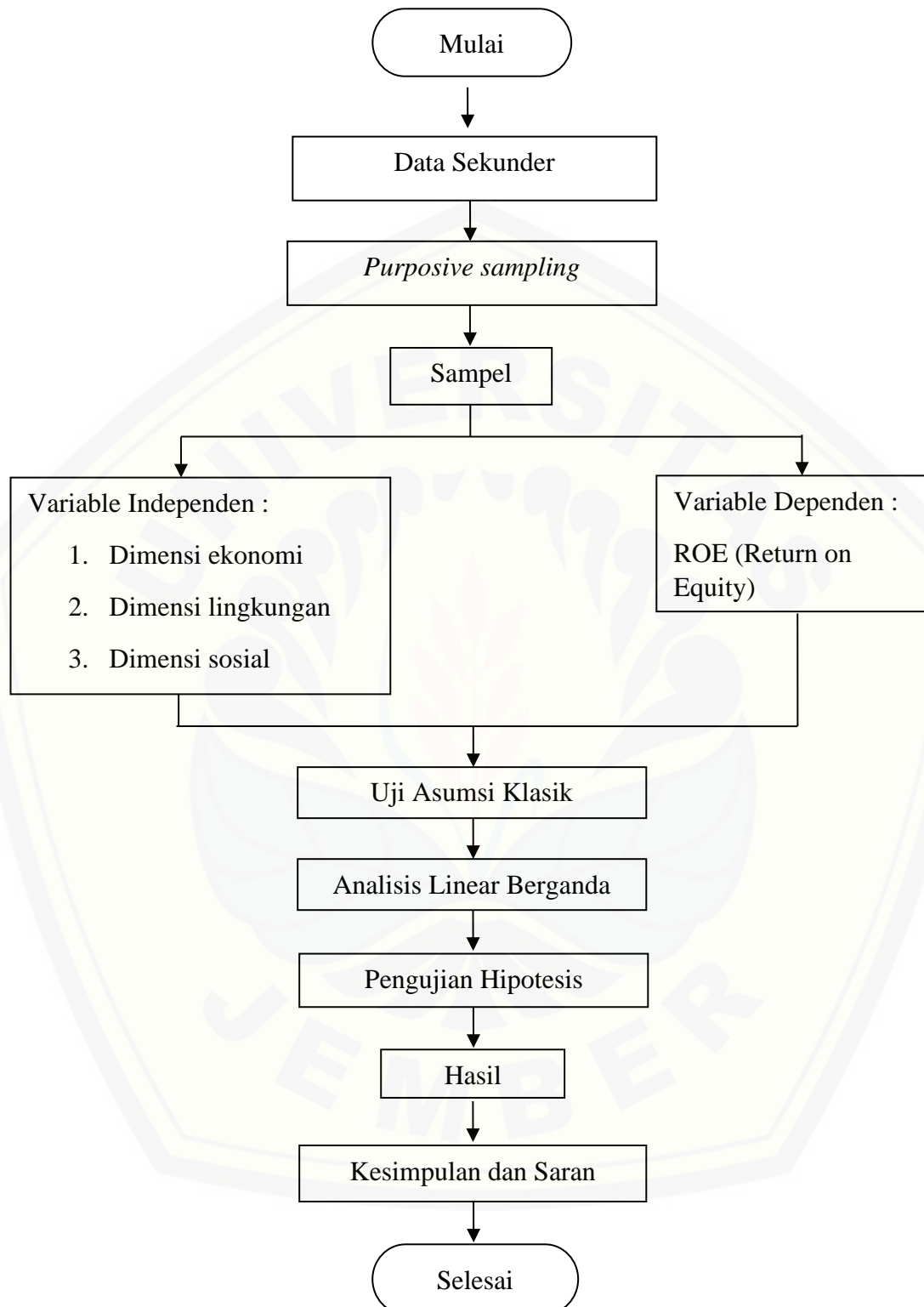
SO = Dimensi Sosial

€ = Standard Error

### 3.5 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah **PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AGRO INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** di gambarkan dalam diagram yang terdiri dari simbol grafis susunan alur proses (*flowchart*) penelitian seperti pada Gambar 3.1





**Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah**

DAFTAR PUSTAKA

(t.thn.). Diambil kembali dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com).

*Global Reporting Initiative*. (2016, october 19). Dipetik february 02, 2019, dari [www.globalreprting.org](http://www.globalreprting.org).

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.

Burhan, A. H., & Wiwin, R. (2012). The Impact of Sustainability reportting on Company Performance . *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 15(2).

Chariri , A., & Nugroho, F. A. (2009). Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responbility: Analisis Semiotik Atas Sustainability reporting PT Aneka Tambang Tbk. *Simposium Nasional Akuntansi XII, 4-6 November 2009, Palembang*.

Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Tripple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone, Oxford.

Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Tripple Bottom Line of 21st Century Business*. Society.12.

Fahmi, I. (Bandung). *Analisis Kinerja Keuangan*. 2012.

Gigih, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan.

Kamaludin, & Alphauji, R. (2017). Pengaruh PProfitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Ejournal FEB Universitas Pasundan*.

Manisa, & Defung. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal FEB UNMUL*.

Martono, & Hartijo, A. (2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.

Maskat, A. (2018). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Ejournal FE Universitas Islam Indonesia*.

Muslimah, H. S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan. *Ejournal FE Universitas Islam Indonesia*.

*PP London Sumatera Indonesia Tbk.* (t.thn.). Dipetik april 2019, dari [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com)

*PT Astra Agro Lestari Tbk.* (t.thn.). Dipetik april 2019, dari [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id)

*PT AUSTINDO NUSANTARA JATA TBK.* (t.thn.). Dipetik APRIL 2019, dari [HTTPS://ANJ-GROUP.COM](https://anj-group.com)

*PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.* (t.thn.). Dipetik april 2019, dari [www.bakriesumatera.com](http://www.bakriesumatera.com)

*PT Eagle High PLantations Tbk.* (t.thn.). Dipetik april 2019, dari [www.eaglehighplantations.com](http://www.eaglehighplantations.com)

*PT Provident Agro Tbk.* (t.thn.). Dipetik april 2019, dari [www.provident-agro.com](http://www.provident-agro.com)

*PT Salim Ivomas Pratama.* (t.thn.). Dipetik april 2019, dari [www.simp.co.id](http://www.simp.co.id)

*PT Sampoerna Agro Tbk.* (t.thn.). Dipetik april 2019, dari [www.sampoernaagro.com](http://www.sampoernaagro.com)

*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.* (t.thn.). Dipetik april 2019, dari <https://ssms.co.id>

*PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.* (t.thn.). Dipetik APRIL 2019, dari [www.smart-tbk.com](http://www.smart-tbk.com)

Putri. (2017). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar. *Digilip Unila*.

Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4 No. 1*, 1-12.

Soelistyoningrum, & Prastiwi, N. J. (2011). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Univervsitas Diponegoro*.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.

Susanto, Y. K., & Tarigan, J. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.BUssiness Accounting REview,vol. 1, 2013*.

Tarigan, & Samuel. (2014). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan.



Wibowo, I., & Faradiza, S. A. (2014). Dampak Pengungkapan Sustainability report terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. *Jurnal Universitas Teknologi Yogyakarta*.



## **LAMPIRAN**

# **PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT,* REKAPITULASI DATA PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT,* PERHITUNGAN ROE**



Lampiran 1. Rekapitulasi data ROE (Return On Equity)

N O.	KODE PERUSA HAAN	2016			2017			2018		
		laba setelah pajak	total ekuitas pemegang saham	ROE (%)	laba setelah pajak	total ekuitas pemegang saham	ROE (%)	laba setelah pajak	total ekuitas pemegang saham	ROE (%)
1	<b>AALI</b>	2.114.299.00 0.000	17.593.482.00 0.000	12,02	2.113.629.00 0.000	18.536.438.00 0.000	11,40	1.181.909.000.0 00	19.138.959.000 .000	6,18
2	<b>ANJT</b>	123.601.000. 000	4.765.049.000 .000	2,59	642.169.000. 000	5.315.994.000 .000	12,08	- 5.843.000.000	5.512.166.000. 000	-0,11
3	<b>BWPT</b>	- 391.367.000. 000	6.259.436.000 .000	-6,25	- 187.791.000. 000	6.062.693.000 .000	-3,10	- 281.928.000.000	5.975.466.000. 000	-4,72
4	<b>DSNG</b>	252.040.000. 000	2.704.341.000 .000	9,32	671.046.000. 000	3.249.739.000 .000	20,65	280.931.000.000	3.626.773.000. 000	7,75
5	<b>LSIP</b>	592.769.000. 000	7.645.984.000 .000	7,75	763.423.000. 000	8.122.165.000 .000	9,40	224.036.000.000	8.167.479.000. 000	2,74
6	<b>PALM</b>	219.099.000. 000	2.326.314.000 .000	9,42	68.216.000.0 00	1.540.310.000 .000	4,43	6.011.000.000	1.458.001.000. 000	0,41
7	<b>SGRO</b>	459.356.000. 000	3.758.724.000 .000	12,22	303.027.000. 000	4.005.043.000 .000	7,57	174.675.000.000	4.107.494.000. 000	4,25

## Digital Repository Universitas Jember

8	<b>SIMP</b>	609.794.000. 000	17.618.288.00 0.000	3,46	695.433.000. 000	18.180.779.00 0.000	3,83	54.590.000.000	18.318.968.000 .000	0,30
9	<b>SMART</b>	2.600.000.00 0.000	10.194.000.00 0.000	25,51	1.177.000.00 0.000	11.294.000.00 0.000	10,42	12.979.000.000	11.570.476.000 .000	0,11
10	<b>SSMS</b>	591.659.000. 000	3.453.797.000 .000	17,13	790.923.000. 000	4.053.047.000 .000	19,51	363.041.000.000	4.339.224.000. 000	8,37
11	<b>UNSP</b>	- 484.669.000. 000	- 1.197.689.000 .000	-40,47	- 1.640.949.00 0.000	- 468.444.000.0 00	350,3 0	- 1.135.284.000.0 00	- 1.083.092.000. 000	104,8 2
<b>RATA - RATA</b>				<b>4,79</b>			<b>40,59</b>			<b>11,83</b>

Lampiran 3. Pengungkapan Sustainability Report Tahun 2016

GRI STANDAR 2016 (GRI 200 EKONOMI)														
Pengungkapan	Item Pengungkapan	Kriteria	AAL I	ANJ T	BWP T	DSN G	LSI P	PAL M	SGR O	SIM P	SMAR T	SMS S	UNS P	
201	Kinerja Ekonomi	201-1	nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
		201-2	implikasi finansial serta resiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1
		201-3	kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1



# Digital Repository Universitas Jember

		lainnya											
		201-4	bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>202</b>	<b>Keberadaan Pasar</b>	202-1	rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
		202-2	proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
<b>203</b>	<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>	203-1	investasi infrastruktur dan dukungan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1

		layanan												
	203-2	dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
<b>204</b>	<b>Praktik Pengadaan</b>	204-1	proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
<b>205</b>	<b>Anti Korupsi</b>	205-1	operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
		205-2	komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		205-3	insiden korupsi yang terbukti dan	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0

			tindakan yang diambil												
<b>206</b>	<b>Perilaku Anti Pesaing</b>	206-1	langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-pesaing, praktik anti-trust dan monopoli	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ECDI = N/K (13)				0,69	0,54	0,54	0,38	0,46	0,54	0,85	0,00	0,23	0,46	0,46	

GRI STANDAR 2016 (GRI 300 LINGKUNGAN)														
Pengungkapan	Item Pengungkapan	Kriteria	AALI	ANJT	BWP	DSNG	LSIP	PALM	SGRO	SIM	SMART	SMS	S	UNSP
<b>301</b>	<b>Material</b>	material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
		material input dari daur ulang yang digunakan	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
		produk reclaimed dan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	

			material kemasan											
<b>30 2</b>	<b>Energi</b>	302-1	konsumsi energi dalam organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
		302-2	konsumsi energi di luar organisasi	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
		302-3	intensitas energi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		302-4	pengurangan konsumsi energi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
		302-5	pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk prosuk dan jasa	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
<b>30 3</b>	<b>Air</b>	303-1	pengambilan air berdasarkan sumber	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
		303-2	sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
		303-3	daur ulang dan penggunaan air kembali	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1





<b>30 5</b>	<b>Emisi</b>		habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi											
		305-1	emisi GRK (cakupan 1) langsung	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
		305-2	emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		305-3	emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		305-4	intensitas emisi GRK	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
		305-5	pengurangan emisias GRK	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
		305-6	emisi zat perusak ozon (ODS)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (Sox), dan emisias udara yang signifikan	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0

			lainnya											
<b>30 6</b>	<b>Air Limbah (EFLUEN) dan Limbah</b>	306-1	pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
		306-2	limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		306-3	tumpahan yang signifikan	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
		306-4	pengangkutan limbah berbahaya	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
		306-5	badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
<b>30 7</b>	<b>Kepatuhan Lingkungan</b>	307-1	ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1









		404-3	persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
		405-2	rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
406	Non-Diskriminasi	406-1	insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
407	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1	operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0

			berisiko											
<b>408</b>	<b>Pekerja Anak</b>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
<b>409</b>	<b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>	409-1	operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
<b>410</b>	<b>Praktik Keamanan</b>	410-1	petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
<b>411</b>	<b>Hak-hak Masyarakat Adat</b>	411-1	insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	1	0	0	0	0	0	0		1	0	0



		dampak, dan program pengembangan											
		413-2	operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>41 4</b>	<b>Penilaian Sosial Pemasok</b>	414-1	seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		414-2	dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
<b>41 5</b>	<b>Kebijakan Publik</b>	415-1	Kontribusi politik	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
<b>41 6</b>	<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>	416-1	penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

		416-2	insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
417	Pemasaran dan Pelabelan	417-1	persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
		417-2	insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
		417-3	insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1
418	Privasi Pelanggan	418-1	pengaduan yang berdasarkan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

			pelanggan											
<b>41 9</b>	<b>Kepatuhan Sosial Ekonomi</b>	419-1	ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dibidang sosial dan ekonomi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
SODI = N/K (34)				0,76	0,65	0,29	0,50	0,74	0,47	0,76	0,56	0,38	0,47	0,50



Lampiran 3. Pengungkapan Sustainability Report Tahun 2017

GRI STANDAR 2016 (GRI 200 EKONOMI)														
Pengungkapan	Item Pengungkapan	Kriteria	AA LI	ANJ T	BWP T	DSN G	LSI P	PAL M	SGR O	SIM P	SMAR T	SMS S	UNS P	
201	Kinerja Ekonomi	201-1	nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
		201-2	implikasi finansial serta resiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
		201-3	kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
		201-4	bantuan finansial yan diterima dari pemerintah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
202	Keberadaan Pasar	202-1	rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0

		regional											
		202-2	proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	investasi infrastruktur dan dukungan layanan	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0
		203-2	dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
204	Praktik Pengadaan	204-1	proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
205	Anti Korupsi	205-1	operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		205-2	komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		205-3	insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0

<b>206</b>	<b>Perilaku Anti Pesaing</b>	206-1	langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-pesaing, praktik anti-trust dan monopoli	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
			ECDI = N/K (13)			0,46	0,38	0,15	0,46	0,08	0,38	0,92	0,08	0,15

GRI STANDAR 2016 (GRI 300 LINGKUNGAN)															
	Pengungkapan	Item Pengungkapan	Kriteria	AALI	ANJT	BWPT	DSNG	LSIP	PALM	SGRO	SIMP	SMA RT	SMS S	UNSP	
<b>301</b>	<b>Material</b>	301-1	material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	
		301-2	material input dari daur ulang yang digunakan	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		301-3	produk reclaimed dan material kemasan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>302</b>	<b>Energi</b>	302-1	konsumsi energi dalam organisasi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	

		302-2	konsumsi energi di luar organisasi	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
		302-3	intensitas energi	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
		302-4	pengurangan konsumsi energi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
		302-5	pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk prosuk dan jasa	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
<b>303</b>	<b>Air</b>	303-1	pengambilan air berdasarkan sumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		303-2	sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
		303-3	daur ulang dan penggunaan air kembali	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
<b>304</b>	<b>Keanekaragaman Hayati</b>	304-1	lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1

30 5	Emisi		luar kawasan lindung											
		304-2	dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
		304-3	habitat yang dilindungi atau direstorasi	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
		304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
		305-1	emisi GRK (cakupan 1) langsung	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1

<b>30 6</b>		305-2	emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	
		305-3	emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		305-4	intensitas emisi GRK	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
		305-5	pengurangan emisiss GRK	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
		305-6	emisi zat perusak ozon (ODS)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur okesida (Sox), dan emisiss udara yang signifikan lainnya	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		306-1	pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	306-2	limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	306-3	tumpahan yang signifikan	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
	306-4	pengangkutan limbah berbahaya	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	



		306-5	badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
<b>307</b>	<b>Kepatuhan Lingkungan</b>	307-1	ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
<b>308</b>	<b>Penilaian Lingkungan Pemasok</b>	308-1	seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
		308-2	dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
ENDI = N/K (30)				0,60	0,67	0,27	0,60	0,43	0,70	0,80	0,43	0,40	0,57	0,83

GRI STANDAR 2016 (400 SOSIAL)														
	Pengungkapan	Item Pengungkapan	Kriteria	AAL I	ANJ T	BWP T	DSN G	LSI P	PAL M	SGR O	SIM P	SMAR T	SMS S	UNS P
401	Kepegawaian	401-1	perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
		401-2	tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
		401-3	cuti melahirkan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
402	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1	periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1

	manajemen- pekerja untuk kesehatan dan keselamatan											
403-2	jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403-3	para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
403-4	topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

			serikat buruh											
<b>40 4</b>	<b>Pelatihan dan Pendidikan</b>	404-1	rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		404-2	program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
		404-3	persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
<b>40 5</b>	<b>Keanekaragaman dan Kesempatan</b>	405-1	keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0

	<b>Setara</b>	405-2	rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
<b>406</b>	<b>Non-Diskriminasi</b>	406-1	insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
<b>407</b>	<b>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b>	407-1	operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
<b>408</b>	<b>Pekerja Anak</b>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0

<b>40 9</b>	<b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>	409-1	operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
<b>41 0</b>	<b>Praktik Keamanan</b>	410-1	petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
<b>41 1</b>	<b>Hak-hak Masyarakat Adat</b>	411-1	insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
<b>41 2</b>	<b>Penilaian hak Asasi Manusia</b>	412-1	operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
		412-2	pelatihan karyawan mengenai	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1





<b>41 4</b>	<b>Penilaian Sosial Pemasok</b>	414-1	seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
		414-2	dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
<b>41 5</b>	<b>Kebijakan Publik</b>	415-1	Kontribusi politik	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
<b>41 6</b>	<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>	416-1	penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
		416-2	insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
<b>41 7</b>	<b>Pemasaran dan Pelabelan</b>	417-1	persyaratan untuk pelabelan dan informasi	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1

		produk dan jasa												
	417-2	insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	
	417-3	insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	
<b>418</b>	<b>Privasi Pelanggan</b>	418-1	pengaduan yang berdasarkan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
<b>419</b>	<b>Kepatuhan Sosial Ekonomi</b>	419-1	ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dibidang sosial dan ekonomi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
SODI = N/K (34)			0,79	0,65	0,53	0,44	0,44	0,53	0,65	0,56	0,53	0,47	0,68	



<b>20 2</b>	<b>Keberadaan Pasar</b>	202-1	rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0
		202-2	proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>20 3</b>	<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>	203-1	investasi infrastruktur dan dukungan layanan	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
		203-2	dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
<b>20 4</b>	<b>Praktik Pengadaan</b>	204-1	proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1

<b>205</b>	<b>Anti Korupsi</b>	205-1	operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	
		205-2	komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
		205-3	insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
<b>206</b>	<b>Perilaku Anti Pesaing</b>	206-1	langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-pesaing, praktik anti-trust dan monopoli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ECDI = N/K (13)				0,15	0,23	0,38	0,77	0,08	0,54	0,77	0,54	0,15	0,38	0,54	



GRI STANDAR 2016 (GRI 300 LINGKUNGAN)														
Pengungkapan	Item Pengungkapan	Kriteria	AALI	ANJT	BWP	DSNG	LSIP	PALM	SGRO	SIMP	SMART	SMS	S	UNSP
<b>301</b>	<b>Material</b>	301-1	material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
		301-2	material input dari daur ulang yang digunakan	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
		301-3	produk reclaimed dan material kemasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>302</b>	<b>Energi</b>	302-1	konsumsi energi dalam organisasi	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
		302-2	konsumsi energi di luar organisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		302-3	intensitas energi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		302-4	pengurangan konsumsi energi	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
		302-5	pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk prosuk dan jasa	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0

<b>30 3</b>	<b>Air</b>	303-1	pengambilan air berdasarkan sumber	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	
		303-2	sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
		303-3	daur ulang dan penggunaan air kembali	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
<b>30 4</b>	<b>Keanekaragaman Hayati</b>	304-1	lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	
		304-2	dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1





	308-2	dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
ENDI = N/K (30)			0,33	0,33	0,33	0,40	0,40	0,17	0,63	0,33	0,33	0,40	0,63

GRI STANDAR 2016 (400 SOSIAL)														
	Pengungkapan	Item Pengungkapan	Kriteria	AAL I	ANJ T	BWP T	DSN G	LSI P	PAL M	SGR O	SIM P	SMAR T	SMS S	UNS P
<b>401</b>	<b>Kepegawaian</b>	401-1	perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
		401-2	tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
		401-3	cuti melahirkan	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0

<b>40 2</b>	<b>Hubungan Tenaga Kerja/Man ajemen</b>	402-1	periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
<b>40 3</b>	<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	403-1	perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	
		403-2	jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
		403-3	para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0



		403-4	topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
404	Pelatihan dan Pendidikan	404-1	rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	
		404-2	program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
		404-3	persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
		405-2	rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

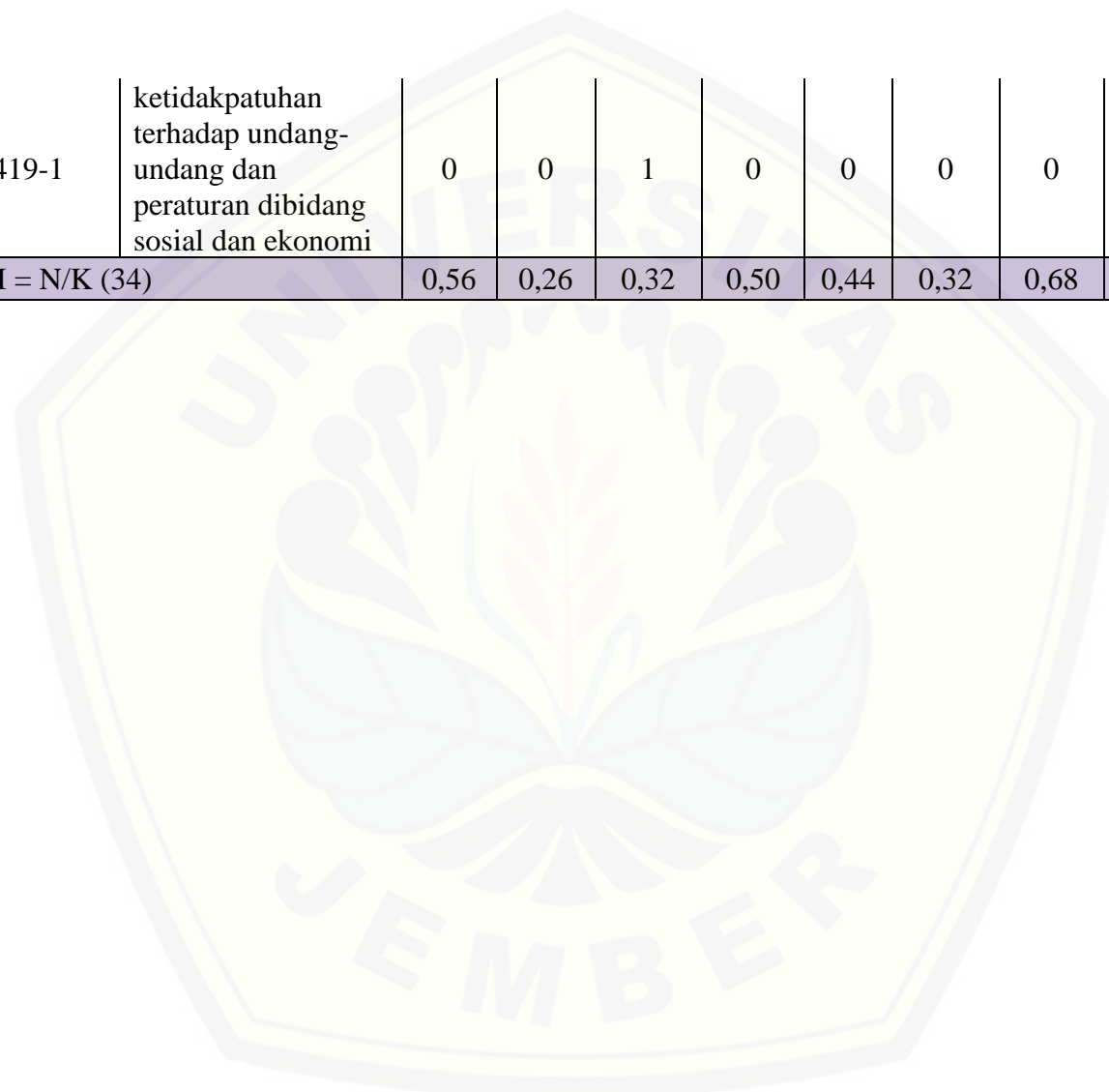
			dibandingkan laki-laki											
<b>406</b>	<b>Non-Diskriminasi</b>	406-1	insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
<b>407</b>	<b>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b>	407-1	operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
<b>408</b>	<b>Pekerja Anak</b>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
<b>409</b>	<b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>	409-1	operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0

<b>41 0</b>	<b>Praktik Keamanan</b>	410-1	petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
<b>41 1</b>	<b>Hak-hak Masyarakat Adat</b>	411-1	insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
<b>41 2</b>	<b>Penilaian hak Asasi Manusia</b>	412-1	operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
		412-2	pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0
		412-3	perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

41 3	Masyarakat Lokal	413-1	operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
		413-2	operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
41 4	Penilaian Sosial Pemasok	414-1	seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
		414-2	dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
41 5	Kebijakan Publik	415-1	Kontribusi politik	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
41 6	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1

		416-2	insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
41 7	Pemasaran dan Pelabelan	417-1	persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	
		417-2	insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		417-3	insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
41 8	Privasi Pelanggan	418-1	pengaduan yang berdasarkan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	

41 9	Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dibidang sosial dan ekonomi	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
				SODI = N/K (34)			0,56	0,26	0,32	0,50	0,44	0,32	0,68	0,65





**LAMPIRAN**  
**HASIL PENGOLAHAN DATA**  
**SPSS**



Lampiran 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dimensi Ekonomi	33	,00	,92	,4070	,23547
Dimensi Lingkungan	33	,17	,83	,5033	,17363
Dimensi Sosial	33	,26	,79	,5336	,14133
ROE	33	-40,47	350,30	19,0694	62,86491
Valid N (listwise)	33				



**Lampiran 2. Uji Asumsi Klasik**

**A. Uji normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05139604
	Most Extreme Absolute Differences	,176
	Positive	,176
	Negative	-,161
Test Statistic		,176
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**B. Uji multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,116	,023		-5,148	,004		
Dimensi Ekonomi	-,018	,070	-,070	-,257	,807	,561	1,784
Dimensi Lingkungan	,077	,042	,473	1,820	,128	,616	1,624
Dimensi Sosial	-,114	,039	-,640	-2,957	,032	,886	1,128

a. Dependent Variable: ROE

**C. Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,062E-17	,023		,000	1,000		
Dimensi Ekonomi	,000	,070	,000	,000	1,000	,561	1,784
Dimensi Lingkungan	,000	,042	,000	,000	1,000	,616	1,624
Dimensi Sosial	,000	,039	,000	,000	1,000	,886	1,128

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**D. Uji autokorelasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,00454
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	5
Total Cases	9
Number of Runs	4
Z	-,683
Asymp. Sig. (2-tailed)	,495

a. Median

**Lampiran 3. Uji Hipotesis**

**A. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 <sup>a</sup>	,792	,667	,06501141

a. Predictors: (Constant), Dimensi Sosial, Dimensi Lingkungan, Dimensi Ekonomi

**B. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,081	3	,027	6,350	,037 <sup>b</sup>
	Residual	,021	5	,004		
	Total	,102	8			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Dimensi Sosial, Dimensi Lingkungan, Dimensi Ekonomi

**C. Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,116	,023		-5,148	,004
	Dimensi Ekonomi	-,018	,070	-,070	-,257	,807
	Dimensi Lingkungan	,077	,042	,473	1,820	,128
	Dimensi Sosial	-,114	,039	-,640	-2,957	,032

a. Dependent Variable: ROE

**Lampiran 4. Analisis Linear Berganda**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 <sup>a</sup>	,792	,667	,06501141

a. Predictors: (Constant), Dimensi Sosial, Dimensi Lingkungan, Dimensi Ekonomi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,081	3	,027	6,350	,037 <sup>b</sup>
	Residual	,021	5	,004		
	Total	,102	8			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Dimensi Sosial, Dimensi Lingkungan, Dimensi Ekonomi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,116	,023		-5,148	,004
	Dimensi Ekonomi	-,018	,070	-,070	-,257	,807
	Dimensi Lingkungan	,077	,042	,473	1,820	,128
	Dimensi Sosial	-,114	,039	-,640	-2,957	,032

a. Dependent Variable: ROE